

**ANALISIS NILAI MORAL DALAM NASKAH DRAMA *TINGGAL TANGGAL*  
KARYA INDAH MUSTIKA SANTHI**

**Haris Fadillah Pohan<sup>1</sup>**

Universitas Jambi  
harisfadillahpohan@gmail.com

**Irma Suryani<sup>2</sup>**

Universitas Jambi  
irmasuryani@unja.ac.id

**Rahmawati<sup>3</sup>**

Universitas Jambi  
rahmawati@unja.ac.id

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana nilai-nilai moral yang terdapat di dalam naskah drama *Tinggal Tanggal* karya Indah Mustika Santhi. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Objek penelitian adalah naskah drama *Tinggal Tanggal* karya Indah Mustika Santhi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi pustaka. Teknik analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan analisis. Sedangkan uji validitas data dilakukan dengan beberapa langkah uji. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukan nilai moral yang terdapat di dalam naskah drama berjudul *Tinggal Tanggal* yang ditulis oleh Indah Mustika Santhi, yaitu nilai moral manusia yang berhubungan dengan diri sendiri dan nilai moral manusia yang berhubungan dengan orang lain. Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi rasa tenang, lambat/telat, marah, malas, peduli lingkungan, disiplin, dan amanah. Nilai moral manusia yang berhubungan dengan orang lain meliputi rasa penasaran, pelecehan, naik pitam, pelit, peduli, angkuh (dingin), sindiran, sinis, takabur, dan tidak adil. Sedangkan nilai moral manusia yang berhubungan dengan Tuhan tidak ditemukan. Dalam hal ini terdapat nilai moral yang baik dan tidak baik. Dengan dominan ditunjukkan dengan banyaknya nilai moral yang tidak baik.

Kata kunci: Nilai Moral, Naskah Drama

**A. PENDAHULUAN**

Secara umum karya sastra terbagi menjadi beberapa jenis yakni puisi, prosa fiksi, dan drama. Pada umumnya, puisi memiliki bahasa yang terikat, padat, dan estetis. Prosa fiksi memiliki bahasa yang lebih cair, tidak terikat, memiliki alur cerita dan terbagi lagi dalam beberapa jenis. Sedangkan karya sastra drama memiliki ciri khas berbentuk percakapan-percakapan atau dialog-dialog antar tokoh. Dalam hal ini, karya sastra drama atau naskah drama ditulis untuk bisa ditampilkan menjadi pertunjukan teater.

Menurut Soleh (2021) drama adalah karya sastra yang menggambarkan dialog dan lakuan atas kehidupan manusia. Dalam hal ini, karya sastra drama mencerminkan hal-hal yang berkaitan dengan fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat. Namun karya sastra ini ditulis untuk dipentaskan atau dipertunjukkan. Dengan adanya komposisi-komposisi yang telah disiapkan dan disusun dengan baik. Sedangkan, menurut Mikaresti dan Dewi (2018) naskah drama memuat cerita atau kisah yang di dalamnya terdapat masalah dan mengandung emosi

Karya sastra drama memuat realitas sosial, cerminan masyarakat, dan fenomena di kalangan remaja. Dalam hal ini, drama memiliki nilai-nilai kehidupan yang bermanfaat bagi pembaca. Sedangkan drama yang dipentaskan akan dinikmati oleh penonton. Kemudian pesan-pesan yang disampaikan, dan masalah yang ditampilkan di atas panggung bisa menjadi bahan renungan dan pelajaran bagi penonton.

Indah Mustika Santhi adalah seorang yang aktif di dalam seni teater. Ia memulai karirnya pada tahun 2004 bersama Teater Patlapiti di SMAN 48 Jakarta Timur. Ia mendapat beberapa penghargaan seperti menjadi Pemeran Utama Terbaik dalam FTJS pada tahun 2010. Penghargaan sebagai penulis naskah Drama Asli Terbaik (*Rumah Kaktus*) dalam FTJ pada tahun 2015. Karyanya berjudul *M(e)laut* pernah menjadi nominasi penghargaan karya sastra oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam kategori naskah drama. Ia mendapatkan gelar sarjana Linguistiknya di Universitas Padjadjaran pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan magister Linguistik di Universitas yang sama dan selesai pada tahun 2017. Sekarang ini ia aktif sebagai penulis lepas dan seorang dosen di Universitas Gunadarma.

Naskah drama *Tinggal Tanggal* ditulis oleh Indah Mustika Santhi. Naskah drama ini menceritakan tentang kehidupan remaja dengan lingkungannya, remaja sesama remaja, dan remaja dengan orang-orang dewasa (murid dan guru). Naskah drama ini ditulis dilatar belakangi oleh adanya keresahannya terhadap kehidupan remaja. Seperti kenalakan remaja, merosotnya moral yang terjadi di kalangan remaja, dan apa yang menjadi penyebab terjadinya hal tersebut. Dalam hal ini tema yang diangkat sangat relevan dengan apa yang terjadi pada sekarang ini.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dianalisis nilai-nilai moral yang terdapat dalam naskah drama *Tinggal Tanggal* karya Indah Mustika Santhi. Secara umum moral dapat diartikan sebagai suatu sikap, akhlak, atau perbuatan baik dan buruk

atas suatu ajaran yang diterima. Sedangkan moralitas adalah suatu etika yang berkaitan dengan adat sopan santun.

Adapun penelitian relevan yaitu jurnal yang ditulis oleh Candra Ayu Dyah Khoirun Nisa' dan Hidayah Budi Qur'ani yang berjudul *Aspek Moral dalam Naskah Drama Lakon Jeng Menul Karya Puthut Buchori* (2020) bahwa erdapat dua aspek moral yang tercerminkan oleh tokoh dalam naskah drama tersebut, yaitu moral yang baik dan moral yang tidak baik. Moral yang baik di antaranya seperti sopan, toleran, taat aturan, jujur, dan mandiri. Sedangkan moral yang tidak baik di antaranya yaitu tidak jujur, mengadu domba, dan berprasangka buruk. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis nilai-nilai moral. Namun dengan judul objek penelitian yang berbeda.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Anggito dan Setiawan (2018: 8), penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan penelitian dengan mengambil data untuk dianalisis. Kemudian akan ditafsirkan data penelitian tersebut. Metode penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif. Sedangkan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan objektif. Data dalam penelitian ini berupa frasa, kalimat, atau dialog yang terdapat di dalam naskah drama *Tinggal Tanggal* karya Indah Mustika Santhi. Sumber data penelitian ini adalah naskah drama *Tinggal Tanggal* karya Indah Mustika Santhi. Naskah drama ini termuat di dalam antologi hasil lokakarya menulis naskah teater anak dan remaja yang berjudul *Bayang(k)an: Dunia Anak dan Remaja di Panggung Teater*. Antologi ini diterbitkan oleh Komite Teater Dewan Kesenian Jakarta pada Desember 2022. Di dalamnya terdapat 23 naskah drama, dan salah satunya adalah naskah drama *Tinggal Tanggal* (2022). Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan studi kepustakaan. Teknik analisis data dilakukan, yaitu data penelitian akan dideskripsikan yang berkaitan dengan nilai-nilai moral, kemudian akan dilakukan analisis data, data yang sudah di analisis akan di kelompokkan menjadi nilai moral yang baik dan tidak baik, dan terakhir akan ditarik kesimpulan. Sedangkan uji validitas data dilakukan dengan pengecekan data secara berulang-ulang, memperhatikan kecukupan referensi teori mengenai nilai-nilai moral, dan terakhir pengecekan dengan dosen pembimbing agar memperoleh data analisis yang benar dan optimal.

*Analisis Nilai Moral dalam Naskah Drama Tinggal Tanggal Karya Indah Mustika Santhi*

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 3.1 Nilai Moral dan Data Nilai Moral**

NO	Nilai Moral	Data Nilai Moral
1	Hubungan Manusia dengan Tuhan	-
2	Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri	<p><b>Tenang</b>  <i>Bukan tanpa sebab, Gilang menghilang karena peristiwa duka yang baru saja menimpa keluarganya. Untuk beberapa waktu, ia merasa butuh memberi tenang bagi diri sendiri. Mencerna semua alur kehidupannya sejauh ini (Hal. 202)</i></p> <p><b>Lambat/Telat</b>  <i>Lain Gilang, lain Bella. Setelah tiga minggu tak masuk kuliah, akhirnya Bella muncul di salah satu mata kuliah. Ia datang terlambat pada kelas yang pengajarnya disiplin terhadap persoalan waktu; yang tidak bisa menoleransi keterlambatan dan ketidakhadiran jika sudah melebihi dari batasnya. Bella jelas sudah melanggar semua batasnya (Hal. 202)</i></p> <p><b>Marah</b>  <i>Ia pun diusir dari kelas dan diminta untuk mengulang tahun depan. Tidak terima, Bella marah (Hal. 202)</i></p> <p><i>Pak Rodi: (Menatap tajam para remaja di kelas). Segitu malesnya kalian nulis di buku catatan, hah? Gimana saya mau percaya kalian mengerjakan tugasnya dengan baik, nyatet tugasnya saja sudah males-malesan! Buka buku catatan! Tulis tangan! (Adg 1, Hal. 203)</i></p> <p><i>Bella: Apa seorang pengajar bisa seenak-enaknya saja mengusir murid seperti ini? Kenapa Ibu tidak bisa bermurah hati? Saya tahu, saya melakukan kesalahan. Tapi, apa sampai harus Ibu mengusir saya dari kelas? (Emosi meledak) saya bahkan butuh perjuangan untuk bisa melangkah kaki ke kelas ini sekarang! Kenapa Ibu tidak mau mengerti? (Adg 1, Hal. 211)</i></p> <p><b>Malas</b>  <i>Remaja 2: Boleh copy file perintah tugas saja atau tidak, Pak?</i>  <i>Pak Rodi: (Menatap tajam para remaja di kelas). Segitu malesnya kalian nulis di buku catatan, hah? Gimana saya mau percaya kalian mengerjakan tugasnya dengan baik, nyatet tugasnya saja sudah males-malesan! Buka buku catatan! Tulis tangan!</i>  <i>Remaja 3: Interupsi, Pak! (Adg 1, Hal. 203)</i></p> <p><b>Peduli Lingkungan</b>  <i>Remaja 4: Bawanya Ipad, Pak.</i>  <i>Remaja 2: Kami tidak ingin menyumbang pemakaian kertas berlebih, Pak.</i></p>

		<p><i>Remaja 3: Kasihan Pak, pohon-pohon ditebangin mulu. (Adg 1, Hal. 204)</i></p> <p><b>Disiplin</b>  <i>Bu Bulan: Kenapa kamu datang telat? Kamu tahu peraturan kelas saya, kan?</i>  <i>Bella: Tahu, Bu.</i>  <i>Bu Bulan: Apa?</i>  <i>Jika telat lebih dari 15 menit, tidak diperkenankan untuk mengisi daftar hadir. (Adg. 2, Hal. 210)</i></p> <p><b>Amanah</b>  <i>Remaja 1: Iya! Tau begitu sih, kita gak usah masuk aja tadi, ya.</i>  <i>Ketua kelas: Yang buat keputusan bukan gue. Gue cuma pelaksana. Kerjanya nyampein pesan doang dari atasan. Kalau mau protes, protes aja langsung ke orang yang bersangkutan! Yang buat keputusan! (Adg. 2, Hal 214)</i></p>
3	Hubungan Manusia dengan Orang Lain	<p><b>Penasaran</b>  <i>Pada hari Gilang kembali ke kampus, yang pertama menarik perhatiannya adalah Bella, mantan kekasihnya di bangku sekolah menengah, yang sedang berjalan keluar meninggalkan kelas dengan sikap yang tidak biasanya menuju ke sebuah tempat di ujung lorong kampus. Karena penasaran, atau masih memendam rasa, diam-diam Gilang mengikuti Bella (Hal. 202)</i></p> <p><b>Pelecehan</b>  <i>Apa yang terjadi selanjutnya tak pernah terbayangkan oleh Gilang. Ia mendengar percakapan antara Bella dan pacar barunya, hingga melihat langsung keributan yang berujung pada perlakuan tidak senonoh yang didapatkan Bella dari pacar barunya itu (Hal. 202)</i></p> <p><i>Asu: Kok kamu tega? Cuma biarin aku nikmatin video telanjang kamu sehari-hari? Aku juga pingin, dong, bisa nikmatin langsung lagi. Kapan, sayang? (Mencoba untuk memegang tangan Bella) (Adg 3, Hal. 216)</i></p> <p><b>Naik Pitam</b>  <i>Terbawa oleh emosi, Gilang bertindak. Melewati batas. Menimbulkan kekacauan. Dalam sekejap, ketenangan yang baru saja didapatnya, lenyap (Hal. 202)</i></p> <p><b>Pelit</b>  <i>Remaja 3: Yang... liat tugas, dong!</i>  <i>Remaja 8: Gak!</i>  <i>Remaja 3: Dih gitu, pelit banget, sih! Galak banget, kan, Bu Bulan, Yang!</i>  <i>Remaja 8: Lagian! Udah tau pengajarnya galak! Bukannya ngerjain tugas dari kemarin-kemarin! Tadi juga kamu udah kena omel di kelas sebelumnya karena gak bawa pulpen! Udah berapa banyak pulpenku yang kamu ilangin! Minjem-minjem tapi gak pernah dibalikin! (Adg 2, Hal. 207)</i></p> <p><b>Peduli</b></p>

	<p><i>Remaja 1: Gue penasaran! Si Gilang ke mana, ya? Dihubungin berkali-kali, gak bisa. Masih ada di sini, gak sih? Udah sebulan gak keliatan, kan?</i></p> <p><i>Remaja 4: Kelar udah! Kalau di kelas Bu Bulan, kan, gak masuk lebih dari tiga kali, langsung di-</i></p> <p><i>Remaja 1 &amp; 4: Blacklisted! (Adg 2, Hal. 207-208)</i></p> <p><i>Ketua kelas: Ini apa?</i></p> <p><i>Remaja 13: Uang</i></p> <p><i>Ketua kelas: Untuk?</i></p> <p><i>Remaja 13: Bantu Gilang. Jumlahnya gak seberapa, Cuma terkumpul dua juta dari kami. Tapi... semoga bisa bermanfaat. (Adg 4, Hal. 222)</i></p> <p><i>Bella: Lima tahun lagi kalau kamu keluar dari penjara, kamu bisa gabung kerjasama kami. Bukan Cuma mantan narapidana, aku pingin juga bisa mempekerjakan orang-orang disabilitas yang membutuhkan. (Adg. 5, Hal. 224)</i></p> <p><b>Angkuh (dingin)</b></p> <p><i>Seperti biasa, mereka masuk dengan raut wajah yang angkuh dan sikap yang dingin. Seolah-olah hendak membuat batas antara kelas unggulan dan kelas yang bukan unggulan. (Adg 2, Hal. 208)</i></p> <p><b>Sindiran</b></p> <p><i>Remaja 6: (Memanggil salah satu remaja dari kelas unggulan) Oii... oiii... pada ma uke mana, nih? Bling-bling bener bajunya!</i></p> <p><i>Remaja 4: Tuh bedak kayak kemenoran?</i></p> <p><i>Remaja 3: (Menyindir) Ya, belajar, dong! Masa ke mall!</i></p> <p><i>Yang lain tertawa (Adg 2, Hal. 208-209)</i></p> <p><b>Sinis</b></p> <p><i>Yang lain semakin tertawa.</i></p> <p><i>Remaja 11: (Sinis) Urusannya apa dengan kalian?</i></p> <p><i>Remaja 10: Lah... santai aja.</i></p> <p><i>Remaja 11: Yang gak santai siapa? Baju, baju kita. Bedak, bedak kita. Ya, suka-suka kita! Kok lo yang ribet sih ngomentarin penampilan orang lain? (Mengamati penampilan Remaja 10 dari atas sampai bawah) Gue aja gak bawel kenapa lo dateng ke sini pakai kemeja lusuh dan celana bolong-bolong! Atau... mandi gak sih, lo? (Adg 2, Hal. 209)</i></p> <p><b>Takabur</b></p> <p><i>Remaja 14: Jangan berisik! (Memancing perkelahian dengan ucapannya) Setidaknya, kami yang berhasil masuk ke dalam lingkaran ini, punya masa depan yang baik!</i></p> <p><i>Remaja 2: Duileh! Takabur amat! Belum tentu kalau besok masih idup! (Adg 2, Hal 213-214)</i></p> <p><b>Tidak Adil</b></p> <p><i>Ketua kelas: (Memecah ketegangan dalam kelas) Pengumuman! Ada WA dari Pak Rodi, katanya yang tadi gak masuk kelas pertama, laporan ke dosennya langsung. Kalau enggak, minus sepuluh kayak yang tadi pada gak bawa pulpen.</i></p>
--	--

		<i>Remaja 3: Lah, apa-apaan! Masa gak bawa pulpen sama gak masuk kelas hukumannya sama. Harusnya yang kagak masuk kelas tadi lebih berat, dong, hukumannya! (Adg 2, Hal. 214)</i>
--	--	---

Setelah dilakukan analisis maka ditemukan nilai-nilai moral yang terdapat di dalam naskah drama *Tinggal Tanggal* karya Indah Mustika Santhi. Nilai-nilai moral tersebut yaitu 7 nilai moral pada bagian nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, yaitu terdiri dari rasa tenang, lambat/terlambat, marah, malas, peduli lingkungan, disiplin, dan amanah. Kemudian 10 nilai moral yang berhubungan dengan orang lain. Hal ini terdiri dari rasa penasaran, pelecehan, naik pitam, pelit, peduli, angkuh (dingin), sindiran, sinis, takabur, dan tidak adil. Sedangkan nilai moral yang berkaitan dengan Tuhan tidak ditemukan, atau tidak ada data nilai moralnya dalam naskah drama *Tinggal Tanggal* karya Indah Mustika Santhi.

Dari hasil ini menunjukkan bahwa, dari data-data nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri dan orang lain terdapat nilai-nilai moral yang tidak baik dan nilai moral yang baik. Nilai moral baik yaitu ada rasa tenang, peduli lingkungan, disiplin, amanah, dan peduli.

Rasa ‘tenang’ ini merupakan nilai moral yang dimiliki oleh Gilang. Dalam hal ini, Gilang diceritakan baru saja mendapat peristiwa duka, hingga ia menghilang sejenak untuk menenangkan diri atas peristiwa duka yang menimpa keluarganya.

Kemudian rasa ‘peduli lingkungan’ merupakan nilai moral yang dimiliki oleh beberapa siswa. Diceritakan bahwa beberapa siswa ini membawa Ipad ke kampus dan tidak membawa buku. Mereka beralasan bahwa mereka tidak mau menyumbangkan pemakaian kertas terlalu banyak. Karena pohon-pohon yang ada bisa ditebangin terus.

Kemudian rasa ‘Disiplin’ merupakan nilai moral yang dimiliki oleh Bu Bulan. Diceritakan bahwa Bu Bulan sedang menanyakan Bella yang terlambat masuk ke dalam kelas. Padahal sudah ada peraturan kelas bahwa tidak boleh terlambat. Jika terlambat, maka terdapat sebuah konsekuensi.

Kemudian rasa ‘Amanah’ yang dimiliki oleh Ketua Kelas. Dalam hal ini diceritakan bahwa Ketua Kelas menyampaikan suatu intruksi kepada teman-teman kelas dari seorang dosen. Namun ada beberapa teman kelasnya yang mengeluh. Lantas Ketua

Kelas menyampaikan bahwa intruksi ini langsung dari dosen. Jika ada yang protes silakan kepada dosen tersebut.

Kemudian nilai moral baik yang terakhir yaitu rasa 'Peduli' yang dimiliki oleh sejumlah siswa dari kelas unggul. Dalam hal ini ada Remaja 1 yang peduli menanyakan keadaan Gilang yang sudah lama tidak masuk kelas. Kemudian rasa peduli yang dimiliki oleh Remaja 13, yaitu memberikan sejumlah uang kepada Ketua Kelas untuk Gilang. Dan terakhir adalah Bella yang memiliki rasa peduli kepada Gilang yang masuk ke dalam penjara.

Sedangkan nilai moral yang tidak baik ada lambat/telat, marah, malas, penasaran, pelecehan, naik pitam, pelit, angkuh (dingin), sindiran, sinis, takabur, dan tidak adil. Dalam hal ini, terdapat nilai-nilai moral yang ditentukan oleh konteks atau keadaan yang melatar belakangnya.

Nilai moral yang tidak baik yaitu 'lambat/telat' dilakukan oleh Bella. Dalam hal ini diceritakan bahwa Bella terlambat dalam memasuki kelas. Keterlambatan tersebut disadari Bella dan juga ia mengetahui bahwa pada mata pelajaran di pagi itu diajari oleh dosen yang terkenal akan kedisiplinannya.

Rasa 'Marah' di sini dimiliki oleh 'Bella'. Diceritakan bahwa Bella marah kepada Bu Bulan dan mengatakan Bu Bulan yang seenaknya dalam mengajar. Dalam hal ini, bahwa Bella diusir dari kelas dan diinstruksikan mengulang tahun depan oleh Bu bulan selaku dosen yang mengajar saat itu.

Kemudian rasa 'Malas' yang dimiliki oleh sejumlah siswa. Diceritakan dalam naskah drama tersebut, para remaja ini bertanya beberapa kali mengenai tugas yang diberikan Pak Rodi, selaku dosen atau yang mengajar pada kelas tersebut. Tugas tersebut ialah menulis pengalaman mereka di buku catatan. Namun kesan mereka bertanya secara terus menerus seperti mengeluh akan tugas yang diberikan dan malas untuk mengerjakannya.

Kemudian nilai moral tidak baik 'Penasaran' dimiliki oleh Gilang. Dalam hal ini diceritakan bahwa Gilang sudah kembali ke kampus setelah beberapa lama absen. Di kampus ia melihat mantan kekasihnya yaitu Bella yang sedang berjalan ke sebuah tempat. Karena penasaran, Gilang mengikuti Bella dari belakang secara diam-diam.

Lalu 'Pelecehan' yang dilakukan oleh Asu. Di dalam naskah drama diceritakan bahwa Gilang mengikuti Bella, kemudian mendengar percakapan Bella dan pacar



barunya. Lalu Gilang melihat tindak pelecehan yang dilakukan oleh pacar baru Bella kepada Bella. Kemudian pada data berikutnya, merupakan sudut pandang dari Asu sendiri. Dia menanyakan Bella dan mencoba melakukan tindakan pelecehan kepada Bella.

Selanjutnya ‘Naik pitam’ yang dimiliki oleh Gilang. Dalam naskah drama diceritakan bahwa emosi Gilang terpancing dan melakukan suatu tindakan yang menimbulkan kekacauan.

Rasa ‘pelit’ dimiliki oleh remaja 8 kepada remaja 3. Dalam hal ini diceritakan bahwa remaja 3 menanyakan tugas kepada remaja 8. Namun remaja 8 tidak mau memberikan tugasnya kepada remaja 3. Lalu remaja 3 mengatakan remaja 8 dengan pelit.

Rasa ‘angkuh’ dimiliki oleh sejumlah remaja dari kelas unggulan. Dalam naskah tersebut diceritakan bahwa remaja dari kelas unggul tersebut memasuki kelas dengan ekspresi wajah yang angkuh (dingin).

Kemudian ‘Sindiran’ dilakukan oleh sejumlah remaja dari kelas biasa. Dalam naskah diceritakan bahwa ketika para remaja dari kelas unggul memasuki kelas. Dan di dalam kelas sudah ada beberapa remaja dari kelas biasa yang menyindir kelas unggulan tersebut. Dari data yang ditemukan, bahwa yang melakukan sindiran adalah remaja 6, 4, dan 3. Mereka menyapa para remaja kelas unggulan dengan sindiran.

Kemudian ‘sinis’ dilakukan oleh seorang siswa dari kelas unggulan, yaitu Remaja 11. Dalam naskah tersebut diceritakan bahwa setelah para remaja kelas biasa menyindir para remaja kelas unggulan, para remaja kelas biasa tertawa dan dibalas sinis oleh para remaja kelas unggulan. Dalam data yang ditemukan tersebut, diwakilkan Remaja 11 dan mengatakan bahwa apa urusannya dengan para remaja kelas biasa, dengan apa yang dipakai oleh para remaja dari kelas unggulan.

Kemudian ‘takabur’ yang dilakukan oleh Remaja 14 dari kelas unggulan. Dalam naskah drama diceritakan bahwa Remaja 14 dari kelas unggul mengatakan supaya tidak berisik, dengan memberikan kesan mengajak perkelahian. Namun dibalas dengan Remaja 2 dari kelas biasa mengatakan Remaja 14 dengan takabur.

Kemudian yang terakhir adalah rasa ‘tidak adil’ yang dimiliki oleh Pak Rodi. Dalam naskah drama diceritakan bahwa Ketua Kelas sedang memberikan instruksi dari Pak Rodi kepada para remaja atau para mahasiswa di kelas. Dalam pengumuman

tersebut diinfokan bahwa yang tidak masuk kelas tadi agar menemui Pak Rodi secara langsung. Jika tidak menemui, maka nilainya akan dikurangi 10. Hukuman ini sama dengan hukuman yang tidak bawa pulpen saat Pak Rodi sedang mengajar di kelas tadi.

Dari paparan pembahasan di atas, jika dilihat dengan penelitian yang relevan yang sudah dipaparkan, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan hasil yang ditemukan mengenai nilai moral. Perbedaan ini dapat dilihat dari nilai-nilai moral yang ditemukan dari masing-masing dari penelitian relevan. Kemudian jika dilihat lebih lanjut, terdapat persamaan dengan penelitian relevan yang kedua, yaitu jurnal yang ditulis oleh Candra Ayu Dyah Khoirun Nisa' dan Hidayah Budi Qur'ani yang berjudul *Aspek Moral dalam Naskah Drama Lakon Jeng Menul Karya Puthut Buchori*, Universitas Muhammadiyah Malang, 2020. Persamaan ini dapat dilihat dari sama-sama menemukan nilai moral yang baik dan nilai moral yang tidak baik. Namun bagian-bagian dari nilai moral baik dan tidak baik dari jurnal tersebut, tidak sama dengan bagian-bagian nilai moral baik dan tidak baik yang ditemukan dalam penelitian ini.

#### **D. SIMPULAN**

Hasil yang ditemukan yaitu nilai moral yang terdapat di dalam naskah drama berjudul *Tinggal Tanggal* yang ditulis oleh Indah Mustika Santhi, yaitu nilai moral manusia yang berhubungan dengan diri sendiri dan nilai moral manusia yang berhubungan dengan orang lain. Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi rasa tenang, lambat/telat, marah, malas, peduli lingkungan, disiplin, dan amanah. Nilai moral manusia yang berhubungan dengan orang lain meliputi rasa penasaran, pelecehan, naik pitam, pelit, peduli, angkuh (dingin), sindiran, sinis, takabur, dan tidak adil. Sedangkan nilai moral manusia yang berhubungan dengan Tuhan tidak ditemukan. Dalam hal ini terdapat nilai moral yang baik dan tidak baik. Dengan dominan ditunjukkan dengan banyaknya nilai moral yang tidak baik.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Anggito, A & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Jejak
- Mikaresti, P. dan Dewi, Y. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Drama dengan Pendekatan Berbasis Masalah. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol.7 (2) 71-81
- Nisa', C. A. dan Qur'ani, H. B. (2020). Aspek Moral dalam Naskah Drama Lakon Jeng Menul Karya Puthut Buchori. *Mahakarya: Jurnal Mahasiswa Ilmu Budaya*, Vol. 1 (2) 29-40
- Analisis Nilai Moral dalam Naskah Drama Tinggal Tanggal Karya Indah Mustika Santhi*

Santhi, I. M., DKK. (2022). *Bayang(k)an: Dunia Anak dan Remaja di Panggung Teater*. Taman Ismail Marzuki: Komite Teater Dewan Kesenian Jakarta

Soleh, Dwi R. (2021). *Drama: Teori dan Pementasan*. Madiun: UNIPMA Press Universitas PGRI Madiun